

NEWS

Tradisi Masuk Satuan Yonif TP 804/DBAY, Menanamkan Jiwa Korsa dan Kebanggaan Prajurit

Anker Putra Cyklop - PAPUA.TNIAD.NET

Aug 16, 2026 - 09:32



PAPUA TENGAH, Nabire – Yonif TP 804/DBAY melaksanakan tradisi masuk satuan pada Rabu, 12 Agustus 2026. Kegiatan tersebut menjadi bagian dari rangkaian penerimaan dan pengukuhan kebersamaan prajurit Yonif TP 804/DBAY di satuan, sekaligus menjadi momentum untuk menanamkan rasa bangga, loyalitas, jiwa korsa, serta penghormatan terhadap sejarah dan identitas

satuan.

Rangkaian kegiatan diawali dari Pelabuhan Nabire, Papua Tengah. Seluruh personel Yonif TP 804/DBAY bergerak menuju Mayonif TP 804/DBAY dalam barisan yang rapi dan penuh semangat dengan membawa bendera Tunggul Batalyon, bendera perang, bendera masing-masing kompi yang dibawa oleh para Bintara Pelatih, serta Sang Merah Putih.

Komandan Yonif TP 804/DBAY Letkol Inf Okto Hutabri Tanimba, S.H., M.H.I., turut memimpin barisan seluruh prajurit. Kehadiran Komandan menjadi wujud kebersamaan dan keteladanan dalam mengikuti rangkaian tradisi masuk satuan.

Sepanjang perjalanan dari Pelabuhan Nabire menuju Mayonif TP 804/DBAY, langkah kaki yang serempak diiringi sorak dan nyanyian penuh semangat menggema dalam barisan sembilan kompi. Suasana tersebut mencerminkan kekompakan, semangat, dan jiwa korsa seluruh prajurit dalam mengawali keberadaan satuan di wilayah Nabire, Papua Tengah.

Setibanya di Mayonif TP 804/DBAY, kegiatan dilanjutkan dengan upacara tradisi penciuman Tunggul Batalyon yang diikuti oleh seluruh personel. Dalam kegiatan tersebut, Komandan Yonif TP 804/DBAY Letkol Inf Okto Hutabri Tanimba, S.H., M.H.I., bertindak sebagai Inspektur Upacara.

Tradisi penciuman Tunggul Batalyon merupakan bentuk penghormatan dan penghargaan prajurit terhadap Tunggul sebagai simbol kehormatan, sejarah, dan identitas satuan. Tradisi tersebut juga menjadi momentum untuk memperkuat ikatan batin, loyalitas, kebanggaan, serta jiwa korsa setiap prajurit terhadap satuannya.

Pada malam harinya, pukul 20.00 WIT, dilaksanakan tradisi penjamasan Tunggul Batalyon yang dihadiri oleh seluruh personel Yonif TP 804/DBAY. Rangkaian kegiatan dilanjutkan dengan doa bersama yang dipimpin oleh para tokoh agama sebagai bentuk ungkapan syukur sekaligus memohon keselamatan, kelancaran, dan keberkahan bagi seluruh personel dalam melaksanakan tugas dan pengabdian.

Selanjutnya, rangkaian tradisi ditutup dengan acara ramah tamah yang diikuti oleh seluruh personel Yonif TP 804/DBAY dalam suasana penuh kebersamaan dan kekeluargaan.

Tradisi masuk satuan ini tidak hanya menjadi sebuah rangkaian kegiatan seremonial, tetapi menjadi bagian dari pembentukan karakter dan identitas prajurit Yonif TP 804/DBAY. Tradisi tersebut diharapkan mampu menanamkan rasa memiliki, kebanggaan, loyalitas, disiplin, serta jiwa korsa yang kuat dalam diri setiap prajurit.

Tradisi yang dilaksanakan tersebut selanjutnya akan terus dijaga, dilestarikan, dan diwariskan kepada personel-personel baru yang akan bergabung dengan Yonif TP 804/DBAY di kemudian hari. Dengan demikian, tradisi masuk satuan menjadi bagian dari sejarah dan budaya satuan yang dilaksanakan secara berkesinambungan dari generasi ke generasi.

Melalui tradisi ini, setiap prajurit diharapkan tidak hanya menjadi bagian dari

satuan secara organisasi, tetapi juga memiliki ikatan batin, rasa bangga, dan tanggung jawab untuk menjaga kehormatan serta nama baik Yonif TP 804/DBAY dalam setiap pelaksanaan tugas dan pengabdian kepada bangsa dan negara.